

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.<sup>99</sup> Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data)<sup>100</sup>.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan likuiditas, rentabilitas dan efisiensi operasional yang mempengaruhi kecukupan modal PT Bank Mega syariah

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 11

<sup>100</sup> Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka).<sup>101</sup> Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi operasional (variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap kecukupan modal (variabel terikat  $Y$ ) PT Bank Mega Syariah.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>102</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independent dan satu variabel dependent yang meliputi :

1. Variabel independent adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:alfabeta,1999), hal.11

<sup>102</sup> *Ibid*, h. 63

variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas diproksikan dengan *Financing to Deposit ratio* ( $X_1$ ), rentabilitas diproksikan dengan *Retrun On asset* ( $X_2$ ), dan efisiensi operasional diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional ( $X_3$ ), yang masing-masing variabel diukur dengan satuan unit persen (%).

2. Variabel dependent adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat<sup>103</sup>. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* yang diukur dengan satuan unit persen (%).

### C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau sabyek tersebut.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> *Ibid*, hal. 64

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) , hal. 117

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan PT Bank Mega Syariah 2009 sampai 2016.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori *Roscoe* ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan triwulan PT Bank Mega Syariah periode 2009 sampai 2016. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. PT Bank Mega Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan dipublikasikan di website resmi PT Bank Mega Syariah [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
- b. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisa laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada delapan tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 30 data. Data yang peneliti gunakan berjumlah 31 data.

### 3. *Sampling*

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability *sampling*. Nonprobability *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>105</sup> Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.<sup>106</sup> Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Mega Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2009-2016 di media internet.

#### D. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang menggunakan angka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu runtun waktu (*time series*), dimana data pendukung yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah

---

<sup>105</sup> Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40

<sup>106</sup> Sugiono, *model penelitian kombinasi....*, hal. 126

buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Data utama dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2016 PT Bank Mega Syariah. Data diperoleh dari penelusuran internet yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) atau website resmi bank bersangkutan yaitu [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>107</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan per triwulan. Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan per triwulan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil

---

<sup>107</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 38

penelitian yang dilakukan.<sup>108</sup> Tehnik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi dan observasi. Teknik Observasi Atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>109</sup>

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.<sup>110</sup> Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Mega Syariah periode Januari 2009 sampai Desember tahun 2019 mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu data likuiditas, rentabilitas, efisiensi operasional, dan kecukupan modal.

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen. Dalam penelitian ini, data *Financing to Deposit Ratio* diperoleh dari perhitungan rasio *Financing to Deposit Ratio* yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga.

---

<sup>108</sup> Sugiono, *model penelitian....*, hal. 123

<sup>109</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 199

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 326

Pembiayaan atau *Financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga dengan prinsip bagi hasil, prinsip jual beli atau dengan prinsip sewa. Dana Pihak Ketiga yang dimaksud adalah dana yang berasal dari simpanan masyarakat yang terhimpun dalam deposito, giro, tabungan.

*Return On Asset* diperoleh dari persentase perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset. Laba sebelum pajak merupakan laba tahun berjalan sebelum dikenai pajak dan disetahunkan. Sedangkan yang termasuk klasifikasi aset pada bank syariah antara lain: kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, investasi surat-surat berharga, piutang usaha, pembiayaan, persediaan, aset yang diperoleh untuk ijarah, biaya dibayar di muka, investasi jangka panjang, aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset lain-lain. Total aset tersebut merupakan jumlah aset yang dimiliki oleh bank terdiri dari aset lancar dan tidak lancar.

Data BOPO diperoleh dengan persentase perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Biaya operasional mencakup beban yang timbul terkait aktivitas operasional bank, antara lain beban gaji dan tunjangan, beban sewa, beban promosi, penyusutan aktiva tetap, beban listrik. Sedangkan pendapatan operasional merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank dan pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan operasional terdiri dari: 1) pendapatan pengelolaan dana yang meliputi pendapatan dari jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan dari bagi hasil,



pendapatan usaha utama lainnya; 2) pendapatan usaha lainnya, mencakup pendapatan imbalan jasa perbankan dan pendapatan imbalan investasi terikat seperti pendapatan administrasi pembiayaan, administrasi layanan bank, pendapatan kerjasama dengan pihak lain. Pendapatan ini yang nantinya dihitung dan digunakan untuk bilangan penyebut untuk perhitungan rasio BOPO

Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* diperoleh dari perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Modal yang dimaksud termasuk modal Inti ditambahkan dengan modal pelengkap, sedangkan Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>111</sup>

### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable dai data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang

---

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...* .hal. 142

digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.<sup>112</sup>Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$ , distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$ , distribusi data adalah normal.<sup>113</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independent didalam regresi berganda.<sup>114</sup> Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>115</sup> VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa

---

<sup>112</sup> *Ibid*, h. 173

<sup>113</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2009), hal. 83

<sup>114</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn,2010), hal.75

<sup>115</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 79

multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Pedoman pengujian autokorelasi yaitu :

- a) Angka  $D - W$  dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka  $D - W$  di antara  $-2$  dan  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka  $D - W$  di atas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.<sup>116</sup>

c. Uji heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

---

<sup>116</sup> Eni Fitriana, *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri*. (Skripsi Tidak Diterbitkan:2015).

2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.<sup>117</sup>

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X). metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:<sup>118</sup>  $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$

Keterangan:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| Y  | = | kecukupan modal  |
| X <sub>1</sub>                                   | = | likuiditas   |
| X <sub>2</sub>                                   | = | rentabilitas   |
| X <sub>3</sub>                                   | = | efisiensi operasional  |
| a  | = | Konstanta (nilai Y' apabila X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> .....X <sub>n</sub> = 0) |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> | = | Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)                              |

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependent dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent.

e. Pengujian Hipotesis

- a. Uji -t

---

<sup>117</sup> *Ibid*, hal. 79

<sup>118</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta:Alim's Publishing,2013), hal.

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independent secara individu mempengaruhi variable dependent.<sup>119</sup> Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun prosedurnya adalah :

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Ha : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent.<sup>120</sup>
- 2) Jika nilai signifikan  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independent terhadap variabel dependent. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.<sup>121</sup>

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independent terhadap variable dependent. Uji F ini bisa dijelaskan dengan

---

<sup>119</sup> Widarjono, *Analisis Statistik...*, hal. 25

<sup>120</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99

<sup>121</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, hal. 155

menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).<sup>122</sup> Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Dimana pedoman yang digunakan, jika signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jika signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.<sup>123</sup> Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>124</sup>
  - 2) Jika nilai signifikan  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent
- f. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variable independent yang digunakan.<sup>125</sup>

---

<sup>122</sup> Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat...*, hal. 22

<sup>123</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal .65

<sup>124</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 154

<sup>125</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 71